

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh umur, pendidikan, status perkawinan, pendapatan, terhadap partisipasi angkatan kerja wanita yang berusaha pada sektor informal di kota Bukittinggi. Data yang diperoleh berasal dari hasil pengisian kuesioner oleh 100 orang wanita yang bekerja di sektor informal dan menggunakan metode crosstabulation model yang terbentuk pada crosstab dapat menjelaskan bagaimana hubungan variabel independen terhadap partisipasi angkatan kerja wanita yang berusaha pada sektor informal di Kota Bukittinggi

Berdasarkan hasil penelitian "faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja wanita yang berusaha pada sektor informal di kota Bukittinggi" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel umur, pendidikan, dan status perkawinan memiliki hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja wanita yang berusaha pada sektor informal di Kota Bukittinggi
2. Variabel jumlah anggota keluarga dan pendapatan memiliki hubungan yang positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi angkatan kerja wanita yang berusaha pada sektor informal di kota Bukittinggi.

#### **6.2 Saran**

1. Rata-rata wanita yang berusaha pada sektor informal memiliki pendidikan yang rendah. Diharapkan adanya partisipasi pemerintah dalam hal pendidikan, baik pendidikan formal dan informal. Agar wanita dapat mengembangkan kreativitasnya dalam berusaha dengan pendidikan. Dan

perlunya meningkatkan mutu pendidikan pada wanita yang masih bersekolah. Bagi wanita yang bekerja, perlu adanya pembinaan, pendidikan, dan pelatihan guna meningkatkan wawasan dan disiplin kerjanya dalam bekerja.

2. Dibutuhkan pengetahuan tentang program keluarga berencana bagi wanita karena untuk mengurangi tanggungan keluarga, maka beban keluarga juga harus dikurangi. Sehingga partisipasi wanita dalam berusaha pada sektor informal bukan untuk mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga saja, namun juga untuk meningkatkan motivasi wanita untuk berpartisipasi pada dunia kerja.
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan ketersediaan lapangan pekerjaan bagi wanita. Agar wanita dapat berusaha untuk memperbaiki perekonomian keluarganya dan untuk mengembangkan karirnya di dunia kerja.
4. Diharapkan bagi peneliti berikutnya agar mempertimbangkan menggunakan variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini untuk memperluas ruang lingkup penelitian.

